

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil lokasi di SD-IT *Al-Firdaus* Banjarmasin, dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah penelitian yang mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.¹

Pada penelitian ini, jenis kualitatif dianggap lebih relevan oleh peneliti karena tidak sekedar menyuguhkan data terkait secara lengkap, namun juga mengupas makna data-data yang ada. Jika menggunakan jenis kuantitatif, permasalahan hanya bisa diteliti melalui beberapa variabel saja, selain itu jenis kuantitatif tidak ditemukan data yang bersifat perasaan, norma, keyakinan, sikap mental, etos kerja, dan budaya yang dianut oleh suatu kelompok orang dalam lingkungannya. Dengan kata lain, jenis kuantitatif hanya bisa menganalisa data empirik saja. Hal ini berbeda dengan jenis kualitatif yang memberi titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia². Sehingga dapat diperoleh data yang lebih tuntas, pasti, dan memiliki kelebihan yang tinggi.

B. Subjek dan Objek

1. Subjek

Dalam penelitian ini yang dijadikan Subjek penelitian ialah guru mata pelajaran Pendidikan karakter dan orangtua murid kelas 1 (satu)

2. Objek

¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005) h 180

²Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002) h 51

Objek dari penelitian ini ialah seluruh peranan yang dilakukan dewan guru dalam hal pembinaan akhlak (karakter) siswa SDIT Al-Firdaus Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Data pokok berisi tentang usaha guru dan orang tua dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa SDIT *Al-Firdaus* Banjarmasin yang meliputi :
 - a) Proses penanaman karakter siswa SDIT *Al-Firdaus* Banjarmasin.
 - b) Cara guru dan orangtua dalam penanaman karakter siswa SDIT *Al-Firdaus* Banjarmasin.
 - c) Metode yang digunakan oleh guru dan orangtua siswa dalam penanaman karakter siswa di SDIT *Al-Firdaus* Banjarmasin.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha guru dan orangtua dalam penanaman nilai-nilai karakter di SDIT *Al-Firdaus* Banjarmasin.
 - a) Latar belakang pendidikan guru dan orangtua siswa
 - b) Lingkungan sosial
 - c) Waktu

b. Data Penunjang

Data ini sebagai data penunjang yang meliputi

- 1) Sejarah berdirinya SDIT *Al-Firdaus* Banjarmasin.
- 2) Gambaran tentang keadaan guru SDIT *Al-Firdaus* Banjarmasin.
- 3) Gambaran tentang keadaan siswa

2. Sumber Data

Sedangkan sumber data yang akan digali dalam penelitian ini adalah;

- a. Responden yaitu; dewan guru penanaman karakter atau Akidah Akhlak dan orang tua SDIT *Al-Firdaus* Banjarmasin.
- b. Informan yaitu ; Kepala Sekolah dan sebagian para siswa.

- c. Dokumen; yaitu berupa catatan penting pihak sekolah serta arsip tertulis lainnya yang berkaitan dengan data yang akan digali.

Tabel 3.1 Data Dan Sumber Data Dan Tehnik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	<p>Data POKOK tentang peranan Guru dalam usaha guru dan orang tua murid dalam penanaman nilai karakter di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin</p> <p>a. Proses penanaman nilai-nilai karakter di SDIT <i>Al-Firdaus</i> Benua Anyar Banjarmasin</p> <p>b. Cara guru dan orang tua dalam penanaman nilai-nilai karakter di SDIT <i>Al-Firdaus</i> Benua Anyar Banjarmasin</p> <p>c. Metode yang digunakan guru dan orangtua dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa di SDIT <i>Al-Firdaus</i> Benua Anyar Banjarmasin</p>	<p>Guru/OrangTua</p> <p>Guru/OrangTua</p> <p>Guru/OrangTua</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>

2	<p>Data Pokok tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembinaan Akhlak</p> <p>a. Latar belakang pendidikan</p> <p>b. Lingkungan sosial</p> <p>c. Waktu yang tersedia bagi guru dan orang tua dalam membina siswanya</p>	<p>Guru/OrangTua</p> <p>Guru/OrangTua</p> <p>Guru/OrangTua</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>
3	<p>Data Penunjang</p> <p>1. Sejarah berdirinya SDIT <i>Al-Firdaus</i> Banjarmasin.</p> <p>2. Gambaran tentang keadaan guru SDIT <i>Al-Firdaus</i> Banjarmasin.</p> <p>3. Gambaran tentang keadaan siswa SDIT <i>Al-Firdaus</i> Banjarmasin.</p>	<p>Guru/TU</p> <p>Kepsek/Guru/TU</p> <p>Guru/TU</p>	<p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p>

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang di lakukan untuk menjaring data yang di butuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik ini digunakan dalam menggali data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang diteliti, yaitu data yang berkenaan dengan peranan guru dalam pembinaan akhlak siswa, juga digunakan untuk observasi keadaan sekolah dalam gambaran umum lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan Informan secara langsung yaitu kepala Sekolah dan sebagian siswa SDIT *Al-Firdaus* Banjarmasin

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya SDIT *Al-Firdaus* (Banjarmasin), gambaran tentang keadaan guru, dan siswa.

E. Teknik pengolahan dan Analisis data

1. Tehnik Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam melaksanakan pengolahan data adalah

- a. Editing, yaitu kegiatan mempelajari kembali data yang terkumpul, apakah sudah lengkap atau belum.
- b. Klasifikasi yaitu mengelompokkan hasil data yang di peroleh sesuai dengan jenis data yang di peroleh.

2. Analisis Data

Dalam analisis data, penulis menggunakan tehnik pengolahan data tersebut selanjutnya di sajikan melalui pendekatan Diskriptif Kualitatif murni yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian, analisis data di gunakan dalam rangka menentukan hubungan permasalahan dengan faktor yang mempengaruhinya. Untuk ini penulis menggunakan analaisis data dengan metode Induktif yaitu menarik kesimpulan bertolak dari kenyataan khusus yang ada pada responden menuju kesimpulan umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut

1. Tahap perencanaan, yaitu melakukan observasi di lokasi penelitian, konsultasi dengan pembimbing tentang judul, kemudian mengajukan desain proposal.
2. Tahap persiapan yaitu, melaksanakan seminar, mohon surat perintah riset dan menyediakan peralatan penelitian.
3. Tahap pelaksanaan yaitu, melakukan riset untuk mengumpulkan dan mengolah data selanjutnya di konsultasikan dan di tuangkan dalam laporan hasil penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan, yaitu menyusun landasan teoritis maupun hasil laporan penelitian, kemudian di serahkan kepada pembimbing untuk di koreksi dan di setujui, setelah di perbanyak dan akhirnya siap di bawa ke sidang Munaqasah.

